

RINGKASAN

SUHENY. Prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan pada itik Jawa (*Anas javanica*) yang dipotong dan dijual di beberapa pasar tradisional kota Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya prevalensi dan jenis-jenis cacing serta pengaruh jenis kelamin terhadap prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan.

Sampel yang diperiksa berupa saluran pencernaan mulai oesofagus, ventrikulus, intestinum dan sekum dari lima pasar di Surabaya, masing-masing diambil 20 sampel saluran pencernaan. Pemeriksaan sampel dilakukan di laboratorium Helminthologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dengan menggunakan dua metode yaitu pemeriksaan tinja yang diambil dari rektum dan pemeriksaan postmortem yang dilakukan dengan cara membedah saluran pencernaan. Analisis data yang dipakai untuk membandingkan prevalensi infeksi cacing pada itik jantan dan betina dengan menggunakan analisa statistik non parametrik *Chi Square test*.

Dari total 100 sampel, hasil penelitian menunjukkan angka prevalensi 20% pada pemeriksaan *post mortem* dan 13% pada pemeriksaan tinja. Jenis cacing yang ditemukan adalah *Ascaridia galli* sebanyak 4% dan *Echinostoma* sp. sebanyak 16%.

Data hasil penelitian memberikan gambaran prevalensi infeksi saluran pencernaan itik Jawa lebih rendah daripada prevalensi infeksi saluran pencernaan unggas lain. Ini diperkirakan karena itik Jawa mempunyai daya tahan yang lebih baik dari jenis unggas lainnya. Penelitian ini juga menunjukkan tidak ada perbedaan yang

nyata ($p > 0.05$) antara prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan pada itik Jawa jantan dan betina..



DAFTAR PUSTAKA

PREVALENCE of INFECTION of GASTROINTESTINAL TRACT WORMS of JAVA DUCK (*Anas javanica*) that SLAUGHTERED and SOLD in SURABAYA TRADITIONAL MARKETS

Suheny

ABSTRACT

This aim of this research was to study the prevalence rates of infection gastrointestinal tract worms of java duck (*Anas javanica*) that slaughtered and sold in Surabaya traditional markets. The other purpose of this research was to know about the sex influence of sex against the prevalence infection gastrointestinal tract worms. The research used 100 samples of gastrointestinal tract ducks that slaughtered and sold in Surabaya traditional markets by using two methods. The methods were postmortem examination and faeces examination. The prevalence rate of postmortem examination was 20% (20/100) and faeces examination was 13% (13/100). The worm species consisted of 4% *Ascaridia galli* and 16% *Echinostoma* sp. Prevalence rate between male and female using chi square test showed that there was no significant different ($p>0.05$).

Keywords: prevalence, infection, gastrointestinal tract, Java duck